

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS terpadu kelas VIII MTsN 7 Tulungagung pada materi konflik dan integrasi. Penelitian ini termasuk eksperimen murni yang berarti terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual *REACT* berbasis *Hands On Activity* dan kelas yang tidak diberi perlakuan disebut kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Sampel dalam penelitian ini mengambil sampel peserta didik kelas VIII-D yang berjumlah 46 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas VIII-E yang berjumlah 46 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada kepala MTsN 7 Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di MTsN tersebut. Berdasarkan koordinasi guru mata pelajaran IPS kelas VIII, yakni kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-E sebagai kelas kontrol.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui metode yaitu metode dokumentasi dan tes yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode dokumentasi tujuannya untuk memperoleh data nama-nama siswa yang menjadi sampel penelitian, dan foto-foto kegiatan penelitian.
2. Metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar siswa. Tes ini diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam menyampaikan materi. Data tes ini diperoleh dari tes tulis berupa tes uraian sebanyak 10 soal. Kemudian soal tersebut diberikan kepada siswa kelas VIII-D dan VIII-E.

B. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai pemahaman konsep IPS siswa yang dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kontekstual *REACT* berbasis *Hands On Activity* dan yang tidak menggunakan model pembelajaran kontekstual *REACT* berbasis *Hands On Activity*. Tes yang dilaksanakan dalam penelitian ini sebanyak satu kali yang dilakukan di akhir pertemuan (*post-test*). Pemahaman konsep yang dinilai dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami soal, menyelesaikan soal dan menjawab soal dari materi yang telah diajarkan.

2. Uji Instrumen Validitas

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Pada penelitian ini validasi ahli terkait validasi soal tes IPS dilakukan kepada dua dosen ahli dari IAIN Tulungagung yakni Bpk. Bagus Setiawan, M.Pd dan Ibu Nur Isro'atul Khusna, M.Pd. Untuk validasi soal tes IPS dari pihak guru yaitu dilakukan kepada salah satu guru mapel IPS kelas VIII yakni Ibu Hj. Roro Trianawati, S.Pd

Sebelum soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya adalah 10 uraian pada tes soal IPS dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Kemudian peneliti melakukan penelitian terhadap dua kelas yaitu VIII-D yang berjumlah 46 siswa sebagai kelas eksperimen dan VIII-E yang berjumlah 46 siswa sebagai kelas kontrol. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r_{tabel} dapat dilihat pada tabel nilai r *product momen*. Adapun hasil perhitungan validitas sebagai berikut:

1) Tes

Berdasarkan data yang terkumpul, hasil dari perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 10 butir soal tes menggunakan SPSS 16.0. Nilai *person correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 10 memiliki korelasi $\geq 0,291$. Maka kesepuluh item soal tes dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel 4.2

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Item

Instrumen Soal Tes Uraian IPS

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,578	0,291	Valid
2	0,380	0,291	Valid
3	0,686	0,291	Valid
4	0,403	0,291	Valid
5	0,425	0,291	Valid
6	0,656	0,291	Valid
7	0,450	0,291	Valid
8	0,558	0,291	Valid
9	0,688	0,291	Valid
10	0,752	0,291	Valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabilitas secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa soal reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0*. Data uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya.

1) Tes

Tabel 4.1 Output Uji Reliabilitas Item Soal Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.349	10

Dari Tabel 4.4 *Output* uji reliabilitas soal uraian dapat dilihat bahwa nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,349 berdasarkan kesimpulan kemantapan alpha nilai 0,349 termasuk dalam kategori reliabel. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa 10 instrumen tes yang diajukan sangat reliabilitas.

3. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester IPS. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester IPS kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.2 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester IPS Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Nilai UTS Kelas VIII D (Kelas Eksperimen)		Nilai UTS Kelas VIII E (Kelas Kontrol)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1	AL	75	AAR	75
2	AP	75	ABA	75

3	AZP	75	AK	75
4	ALK	75	AA	75
5	AEP	75	AMN	81
6	CL	75	BIZ	75
7	DM	79	DZM	75
8	DR	75	DN	84
9	EF	76	DAMP	80
10	EA	75	ELK	75
11	FLS	75	EE	75
12	IN	75	FFN	83
13	LA	78	FL	75
14	MSA	78	HNA	75
15	MRF	75	HA	83
16	MIM	75	JDK	85
17	MFS	75	KPA	75
18	MMBA	75	LA	75
19	MRZ	75	MA	75
20	MRI	85	MSU	75
21	MWM	76	MKA	75
22	MIH	75	MFPA	75
23	MFA	75	MWIP	75
24	MRF	75	MHPA	80
25	MAD	75	MIE	75
26	MAM	75	MAPP	75
27	MGS	77	MAF	75
28	MYA	77	MARR	75
29	NNA	75	MIF	75
30	NRS	81	MRCP	75

31	NA	75	NRF	85
32	NEL	75	NA	83
33	NIH	78	NJA	75
34	RDP	75	OPP	75
35	SAA	75	PNF	75
36	SSA	75	SIPP	75
37	SM	75	SRM	75
38	SN	78	SN	75
39	SPN	75	SFN	83
40	SDS	81	STW	75
41	SMN	78	TADN	75
42	UT	75	VNM	85
43	VNS	81	WHA	75
44	WAA	78	YW	75
45	YRS	79	YRP	75
46	ZNA	77	ZNE	75
Jumlah		3512	Jumlah	3537
Rata-rata		76,34	Rata-rata	76,89

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

NILAI UTS

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.331	1	90	.025

Data dinyatakan homogen apabila signifikasinya $> 0,05$. Berdasarkan hasil tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,025. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,025 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

4. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t. Data yang digunakan untuk uji t harus berdistribusi normal maka uji t tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikasinya $> 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikannya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogroff-smirnov* pada program komputer *SPSS 16.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post tes* siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) *Data Post Test*

**Lampiran Tabel 4.4 Daftar Nilai *Post Test* Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	Nilai Post Test Kelas VIII D (Kelas Eksperimen)		Nilai Post Test Kelas VIII E (Kelas Kontrol)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1	AL	96	AAR	94
2	AP	96	ABA	80
3	AZA	98	AK	93
4	ALK	95	AA	92
5	AEP	94	AMN	91
6	CL	91	BIZ	80
7	DM	95	DZM	79
8	DR	87	DN	93
9	EF	98	DAMP	94
10	EA	96	ELK	93
11	FLS	95	EE	95
12	IN	96	FFN	92
13	LA	96	FL	79
14	MSA	96	HNA	81
15	MRF	96	HA	93
16	MIM	96	JDK	93
17	MFS	98	KPA	81
18	MMBA	98	LA	84
19	MRZ	94	MA	85
20	MRI	94	MSU	78
21	MWM	94	MKA	80
22	MIH	98	MFPA	80

23	MFA	94	MWIP	76
24	MRF	96	MHPA	85
25	MAD	100	MIE	78
26	MAM	98	MAPP	85
27	MGS	94	MAF	82
28	MYA	98	MARR	81
29	NNA	94	MIF	84
30	NRS	94	MRCP	79
31	NA	96	NRF	84
32	NEL	96	NA	88
33	NIH	96	NJA	91
34	RDP	98	OPP	94
35	SAA	92	PNF	90
36	SSA	94	SIPP	81
37	SM	94	SRM	91
38	SN	100	SN	84
39	SPN	96	SFN	88
40	SDS	92	STW	81
41	SMN	98	TADN	81
42	UT	94	VNM	88
43	VNS	93	WHA	73
44	WAA	92	YW	80
45	YRS	98	YRP	93
46	ZNA	93	ZNE	83
Jumlah		4387	Jumlah	3930
Rata-rata		95,36	Rata-rata	85,43

Adapun hasil perhitungan uji normalitas data tes menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Output Normalitas Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_eksperimen	Kelas_kontrol
N		92	92
Normal Parameters ^a	Mean	90.40	1.50
	Std. Deviation	6.784	.503
Most Extreme Differences	Absolute	.203	.340
	Positive	.234	.140
	Negative	-.303	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z		2.952	.261
Asymp. Sig. (2-tailed)		.876	.056
a. Test distribution is Normal.			

Dari Tabel *Output* uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen dari uji normalitas sebesar 0,876 sedangkan pada kelas kontrol uji normalitas sebesar 0,056. Sehingga nilai signifikansi dari kelas eksperimen lebih besar dari 0,05 atau ($0,876 > 0,05$). Signifikansi dari kelas kontrol juga lebih besar dari 0,05 atau ($0,056 > 0,05$)

Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata berdistribusi normal karena memiliki *Asymp.Sig.(2-tailed)* $> 0,05$. Maka dari hasil pengujian di atas menunjukkan nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,876 pada kelas eksperimen dan *Asymp.Sig.(2-tailed)* = 0,056 pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan data *post test* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah kedua kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel dinyatakan berdistribusi normal, selanjutnya pada kelas sampel tersebut dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas kedua kelas dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian.

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji homogenitas menggunakan program komputer SPSS 16.0.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa post test siswa.

1) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *Post test* adalah data *Post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasilnya uji homogenitas data *Post test* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Output Uji Homogenitas *Post Test*

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI POSTEST			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
55.283	1	90	.035

Berdasarkan data yang diperoleh di atas diperoleh signifikansi 0,035 berarti hasil nilai *post test* siswa menyatakan bahwa data tersebut homogen karena *Sig.* > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut homogen.

5. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas sampel tersebut berdistribusi normal dan bersifat homogen. Karena kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan Uji *T-test*. Uji *T-test* digunakan untuk mengetahui “Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Model *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)* Berbasis *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTsN 7 Tulungagung”. Peneliti menggunakan Uji *T-test* dengan bantuan komputer *SPSS 16.0*.

a. Uji *T-test*

Setelah data dinyatakan normal dan homogen maka kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji *T-test*. Teknik *T-test* adalah teknik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan yang berasal dari dua buah distribusi.¹ Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu Kelas

¹ Tulus Winarsunu, “*Statistic Dalam Psikologi dan Pendidikan*”. (Malang : Universitas Muhammadiyah Malang, 2006) hal 81

VIII MTsN 7 Tulungagung. Uji ini dilakukan dengan bantuan komputer *SPSS 16.0*.

Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Interaksi Sosial Sub Bab Konflik dan Integrasi dengan penerapan model pembelajaran *REACT* berbasis *Hands On Activity* dan model konvensional siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

b. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Interaksi Sosial Sub Bab Konflik dan Integrasi dengan penerapan model pembelajaran *REACT* berbasis *Hands On Activity* dan model konvensional siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

c. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

d. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

e. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

f. Hipotesis alternatif (H_a)

Ada besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- 2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS*

16.0:

Tabel 5.2 Output Uji T-Test Hasil Belajar

Group Statistics					
KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR	KELAS EKSPERIMEN	46	95.37	16.462	.1.863
IPS TERPADU	KELAS KONTROL	46	85.43	6.047	.892

Berdasarkan Tabel 5.2 *output uji T-test* menampilkan jumlah subjek dari kelas eksperimen 46 dan kelas kontrol sebesar 46. *Standart Deviation* yang berasal dari kedua kelas eksperimen 16.462 dan kelas kontrol 6.047. *Standart error* yang berasal dari kelas

eksperimen 1.863 dan yang berasal dari kelas kontrol 892. *Mean* yang berasal dari kelas eksperimen 95.37 dan *Mean* yang berasal dari kelas kontrol 85.43.

Dilihat dari nilai rata-ratanya maka hasil belajar yang menggunakan pembelajaran kontekstual *REACT* berbasis *Hands On Activity* (kelas eksperimen) lebih tinggi daripada dengan menggunakan kelas konvensional (kelas kontrol).

Tabel 5.3 Output Uji T-Test Hasil Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR IPS TERPADU	Equal variances assumed	55.283	.000	10.321	90	.000	9.935	.963	8.022	11.847
	Equal variances not assumed			10.321	59.519	.000	9.935	.963	8.009	11.861

Dari Tabel 5.3 *output uji t-test* diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,321$. Sebelum melihat t_{tabel} terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$ karena jumlah sampel yang diteliti 92 siswa maka $db = 92 - 2 = 90$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} 0,207$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,321 > 0,207$ dan *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil tes antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Setelah diketahui adanya pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar, maka akan dihitung seberapa besar pengaruhnya menggunakan perhitungan *effect size*. Perhitungan *effect size* pada uji t dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$d = \frac{\chi_t - \chi_c}{S_{pooled}}$$

Keterangan :

d = *Cohen's effect size*

χ_t = *rata-rata kelas eksperimen*

χ_c = rata-rata kelas kontrol

S_{pooled} = standar deviasi

Sebelumnya harus dicari terlebih dahulu nilai S_{pooled} (S_{gab}) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \frac{\sqrt{(n_1-1) S_{t2} + (n_2-1) S_{c2}}}{n_t - n_c} \\
 &= \frac{\sqrt{(46-1) 95,36 + (46-1) 85,43}}{46-46} \\
 &= \frac{\sqrt{4291,2+3844,35}}{0} \\
 &= \frac{\sqrt{8135,55}}{0} \\
 &= \sqrt{90,197} \\
 &= 9,50
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sehingga, } d &= \frac{\chi_t - \chi_c}{S_{pooled}} \\
 &= \frac{95,36 - 85,43}{9,50} = \frac{9,93}{9,50} = 1,45
 \end{aligned}$$

Mengacu pada tabel *Cohen's d* yang tertera pada BAB III, maka pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu

siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung sebesar 91,9% dan termasuk dalam kategori tinggi.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh dan perbedaan pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung. Pada tabel ini didalamnya memuat nilai dari t_{hitung} yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima hipotesis.

Mengacu pada tabel *Cohen's* yang tertera pada BAB III, maka pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung sebesar 91,9% dan termasuk dalam kategori tinggi. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 5.4 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	<p>$H_a =$ Ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Interaksi Sosial Sub Bab Konflik dan Integrasi dengan penerapan model pembelajaran <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i> dan model konvensional siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p> <p>$H_o =$ Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Interaksi Sosial Sub Bab Konflik dan Integrasi dengan penerapan model pembelajaran <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i> dan model konvensional siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p>	Mean kelas eksperimen = 95,37	<p>Mean kelas kontrol = 85,43</p> <p>Berarti signifikansi karena kelas eksperimen > kelas kontrol</p>	H_a diterima	Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada materi Interaksi Sosial Sub Bab Konflik dan Integrasi dengan penerapan model pembelajaran <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i> dan model konvensional siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.
2.	<p>$H_a =$ Ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i></p>	$t_{hitung} = 10,321$	<p>$t_{tabel} = 0,207$ (taraf 5 %) berarti signifikansi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$</p>	H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model <i>REACT</i>

	<p>terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p> <p>H_o = Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p>				<p>berbasis <i>Hands On Activity</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p>
3.	<p>H_a = Ada besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p> <p>H_o = Tidak ada besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p>	<p><i>Effect Size d</i> = 1,45</p>	<p>Tabel <i>Cohen's Presentase</i> 91,9%</p>	<p>Pengaruh tergolong tinggi</p>	<p>Terdapat besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model <i>REACT</i> berbasis <i>Hands On Activity</i> terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.</p>

Berdasarkan Tabel 5.4 penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa pada materi Interaksi Sosial Sub Bab Konflik dan Integrasi dengan penerapan model pembelajaran *REACT* berbasis *Hands On Activity* dan model konvensional siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung, pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung, dan besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai perbedaan hasil belajar siswa dengan nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 95,37 dan nilai *mean* kelas kontrol sebesar 85,43. Hal ini berarti mengalami signifikansi karena nilai *mean* kelas eksperimen > kelas kontrol. Dengan demikian ada perbedaan hasil belajar siswa pada materi Interaksi Sosial Sub Bab Konflik dan Integrasi dengan penerapan model pembelajaran *REACT* berbasis *Hands On Activity* dan model konvensional siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai pengaruh yang signifikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,321 dan nilai $t_{tabel} = 0,207$ (pada taraf signifikansi 5%). Hal ini berarti mengalami signifikansi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan penggunaan pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai besarnya pengaruh dengan nilai *Effect Size* d sebesar 1,45 dan presentase pada tabel *Cohen's* sebesar 91,9% (kategori tinggi). Dengan demikian terdapat besarnya pengaruh pembelajaran kontekstual model *REACT* berbasis *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTsN 7 Tulungagung.